

ABSTRAK

Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. ASI mengandung zat yang membantu melindungi bayi terhadap penyakit. Menyusui tidak selamanya berjalan dengan normal, hal ini dapat diakibatkan karena payudara lecet, kurangnya hisapan oleh bayi dan juga faktor kurangnya pengetahuan tentang cara menyusui yang benar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui asuhan keperawatan ketidakefektifan pola laktasi pada pasien nifas

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, subyek menggunakan adalah 2 pasien nifas yang mengalami masalah dan diagnosis keperawatan yang sama yaitu ketidakefektifan pola laktasi, metode pengumpulan data melalui observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tahap pengkajian, menentukan diagnosa, menyusun perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan dan tahap akhir yaitu evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam dirumah sakit pada diagnosa prioritas yaitu ketidakefektifan pola laktasi pada Ny. I dan Ny. L dapat teratasi ditandai dengan pasien dapat pengeluaran ASI adekuat.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. I dan Ny. L masalah ketidakefektifan pola laktasi teratasi. Untuk itu diharapkan bagi perawat agar sering memberikan motivasi pentingnya menyusu dan asuhan keperawatan pada pasien nifas.

Kata Kunci : Nifas, ketidakefektifan ASI.